Belajar Nahwu 1 Bulan (bagian 8)

Bismillah.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah, kita telah memasuki pelajaran nahwu dengan kitab muyassar bagian yang kedelapan. Pada pertemuan sebelumnya sudah kita bahas mengenai macam-macam fi'il. Fi'il madhi adalah kata kerja lampau. Fi'il mudhori' adalah kata kerja sekarang/akan datang. Fi'il amr adalah kata kerja perintah.

Fi'il madhi terbagi menjadi dua bentuk; aktif dan pasif. Kata kerja aktif disebut dengan istilah fi'il ma'lum. Kata kerja pasif disebut dengan fi'il majhul. Demikian pula pada fi'il mudhori' ada yang aktif dan ada yang pasif.

Fi'il mudhori' terbagi menjadi tiga kelompok; sahih akhir, mu'tal akhir, dan af'alul khomsah. Sahih akhir diakhiri dengan huruf sahih. Mu'tal akhir diakhiri dengan huruf 'illah/penyakit; yaitu alif, wawu, ya. Af'alul khomsah diakhiri dengan huruf 'illah dan nun; 'aani', 'uuna', 'iina'.

Kemudian, penulis menjelaskan tentang i'rob pada fi'il. Fi'il terbagi menjadi dua bagian; mabni dan mu'rob. Fi'il yang mabni akhirannya tidak bisa berubah. Adapun fi'il yang mu'rob akhirannya bisa berubah karena masuknya 'amil/faktor luar yang mempengaruhi.

Fi'il madhi akhirannya mabni. Fi'il amr juga akhirannya mabni. Adapun fi'il mudhori' terbagi dua; ada yang mabni dan ada yang mu'rob. Fi'il mudhori' yang mabni adalah yang bersambung dengan nun inats atau nun taukid. Adapun selain itu, maka fi'il mudhori' itu mu'rob.

I'rob pada fi'il ada tiga; rofa', nashob, dan jazem. Rofa' ditandai dengan akhiran dhommah (tanda dasar). Nashob ditandai dengan akhiran fathah (tanda dasar). Jazem ditandai dengan akhiran sukun (tanda dasar). Apabila fi'il mudhori' yang mu'rob tidak didahului oleh alat penjazem atau penashob maka hukumnya dia adalah dibaca marfu'/dirofa'.

Alat penjazem adalah kata yang menyebabkan fi'il sesudahnya menjadi majzum/disukun. Alat penashob adalah kata yang menyebabkan fi'il sesudahnya menjadi manshub/difathah. Contoh alat penjazem yang sering dijumpai adalah kata 'lam' (belum), sedangkan alat penashob yang sering kita dapati adalah kata 'lan' (tidak akan).

Di halaman 24 penulis telah membuat sebuah tabel yang menjelaskan tanda-tanda i'rob pada fi'il. Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa fi'il yang mu'rob hanyalah ada pada kelompok fi'il mudhori'. Kemudian, juga sudah kita pelajari bahwa fi'il mudhori' ini terbagi menjadi tiga; sahih akhir, mu'tal akhir, dan af'alul khomsah. Dengan memahami ketiga macam fi'il ini akan memudahkan kita dalam memahami tanda-tanda i'robnya.

Kita lihat dengan cermat, untuk fi'il sahih akhir tanda i'robnya cukup mudah

dihafalkan. Marfu’ dengan dhommah, manshub dengan fathah, dan majzum dengan sukun. Insya Allah mudah untuk kita ingat…

Adapun untuk fi’il mu’tal akhir -baik yang akhirannya alif, wawu, atau ya’- maka dia marfu’ dengan dhommah yang dikira-kirakan/muqoddaroh. Adapun tanda manshubnya difathah kecuali pada mu’tal alif. Untuk mu’tal alif manshub dengan tanda fathah muqoddaroh. Kemudian untuk tanda jazemnya semua mu’tal akhir dijazem dengan dihapus huruf akhirnya.

Untuk af’alul khomsah, marfu’ dengan tetapnya nun, manshub dan majzum dengan dihapus nun. Agar bisa dihafal dengan baik, mohon pelajaran tanda-tanda i’rob pada fi’il ini untuk sering diulang sendiri. Semoga Allah memberikan kemudahan kepada kita untuk memahaminya.

Setelah itu, penulis menjelaskan kata-kata yang termasuk dalam alat penashob dan alat penjazem. Alat-alat penashob penting untuk kita kenali agar kita bisa lebih mudah dalam membaca kitab arab gundul. Demikian pula dengan alat-alat penjazem penting untuk kita hafalkan agar lebih mudah dalam membaca kitab arab gundul.

Alat penjazem terbagi menjadi dua bagian; ada yang menjazemkan satu fi’il dan ada yang menjazemkan dua fi’il. Setelah itu, beliau mengenalkan dua macam kata ‘laa’; ada ‘laa’ yang artinya tidak; disebut laa nafiyah, dan ada ‘laa’ yang artinya ‘jangan; disebut ‘laa’ nahiyah. Diantara kedua macam ‘laa’ ini yang menyebabkan majzum adalah ‘laa’ nahiyah.

Demikian materi yang bisa kami sampaikan dalam kesempatan yang singkat ini. Semoga Allah memberikan kepada kita ilmu yang bermanfaat. *Wa shallallahu ‘ala Nabiyyina Muhammadin wa ‘ala alihi wa sallam. Walhamdulillahi Rabbil ‘alamin.*